

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang berada di Kelurahan Parung Kecamatan Subang Kabupaten Subang, yang merupakan satu- satunya Hutan Kota yang berada di Kabupaten Subang dan dapat dijadikan sarana rekreasi bagi masyarakat khususnya Kabupaten Subang setelah dilakukan revitalisasi oleh Pemerintah Kabupaten Subang hasil kerjasama dengan PT Pertamina. Berikut merupakan kesimpulan dari analisis yang peneliti lakukan:

1. Berdasarkan hasil rekapitulasi Tingkat kepentingan (*Importance*) dari peningkatan kualitas ruang publik yang ada di Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang bahwa tergolong kedalam kategori penting, menunjukkan pengunjung banyak menaruh harapan sebelum datang mengunjungi Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang agar seluruh tujuan rekreasinya terpenuhi serta terlebih telah dilakukan revitalisasi oleh Pemerintah Kabupaten Subang.
2. Berdasarkan hasil rekapitulasi Tingkat Kinerja (*Performance*) yang telah dilakukan peneliti dari peningkatan kualitas ruang publik yang ada di Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang, bahwa kinerja yang ada pada saat ini yaitu berada didalam kategori cukup baik dimana pengunjung merasa cukup terpenuhi dengan kinerja yang diberikan oleh Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang.
3. Peneliti menggunakan metode *Importance-Performance Analysis (IPA)* untuk menganalisis kepuasan pengunjung terhadap peningkatan kualitas ruang publik yang ada di Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang. Diketahui bahwa nilai dari tingkat kinerja (*Performance*) yang lebih kecil dari hasil nilai tingkat kepentingan (*Importance*) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang datang ke Hutan Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang masih tidak puas dengan apa yang pengunjung rasakan. Hasil Akhir dari penelitian yang dilakukan adalah upaya – upaya peningkatan kualitas ruang publik yang ada di Hutan

Kota Ranggawulung Kabupaten Subang yang dianalisis dengan cara menghitung tingkat kepuasan pengunjung yang selanjutnya dikaji dengan diagram kartesius (*Importance-Performance Matrix*) yang terbagi dengan beberapa kategori. Dimana kategori tersebut menunjukkan item – item yang harus dikembangkan atau dipertahankan kinerjanya untuk meningkatkan kualitas ruang publik yang ada di Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang beberapa yang harus dipertahankan adalah tetap menjaga fasilitas yang ada di Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang. Sementara item lain yang menempati kuadran pengembangan yaitu tentang kebersihan fasilitas di Hutan Kota Ranggawulung seperti Gazebo, saung injuk dan musholla adapun tingkat kemudahan dalam mengakses informasi potensi hutan kota ranggawulung yang akan menjadi referensi pengunjung untuk melakukan rekreasi serta akan menciptakan rasa ingin mengunjungi ke Hutan Kota Ranggawulung lalu dengan mudahnya transportasi untuk menuju Hutan Kota pun perlu ditingkatkan yaitu bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Subang agar dapat mengeluarkan suatu aturan yang intensitas angkutan kota untuk yang melewati Hutan Kota Ranggawulung semakin ditingkatkan dan kesiapan pengelola Hutan Kota Ranggawulung dalam mengelola pemandu pun perlu ditingkatkan bilamana terjadi banyak pengunjung yang berdatangan. Bila semua faktor dari kuadran I dilaukan oleh pengelola maka untuk selanjutnya perlunya mengelola secara efektif dan efisien dalam menjaga sarana rekreasi Hutan Kota ini.

4. Berdasarkan *Importance-Performance Analysis (IPA)* yang telah peneliti hitung dalam upaya meningkatkan kepuasan wisatawan terhadap kinerja, terdapat pengelompokan terhadap indikator yang diteliti kedalam 4 (empat) kuadran yang masing-masing menjelaskan akan aspek-aspek yang berbeda. Dimana dalam kuadran tersebut pengelola dapat melihat aspek apa saja yang harus diprioritaskan untuk diperhatikan dan aspek mana saja yang harus dipertahankan maupun dikembangkan oleh pengelola diantaranya terdapat 7 (tujuh) item yang

masuk kedalam kuadran A menunjukkan aspek yang harus diprioritaskan untuk ditingkatkan kinerjanya. Yang termasuk kedalam kuadran A adalah, tingkat kemenarikan Tingkat Kenyamanan Gazebo, Tingkat Kebersihan Hutan Kota Ranggawulung, Tingkat kemudahan transportasi untuk menuju Lokasi, Tingkat kemudahan dalam mengakses dan memperoleh informasi potensi Hutan Kota Ranggawulung, Tingkat kesiapan pengelola dalam mengelola pemandu, dan Tingkat kelangkaan tumbuh tumbuhan. Kemudian terdapat delapan item yang masuk kedalam kuadran B menunjukkan aspek yang harus dipertahankan kinerjanya. Yang termasuk kedalam kuadran B adalah Tingkat Tingkat kenyamanan menggunakan *Flying Fox*, Tingkat keamanan *Flying Fox*, Tingkat kenyamanan sarana *Jogging Track* Tingkat kesegaran udara, Tingkat keberagaman acara tahunan di Hutan Kota Ranggawulung, Tingkat kemenarikan *Landmark* Hutan Kota Ranggawulung, Tingkat keberagaman hewan, dan Tingkat keamanan Konservasi. Kemudian terdapat 2 (dua) item berada pada kuadran C menunjukkan aspek yang memiliki prioritas rendah untuk dikembangkan. Yang termasuk kedalam kuadran C adalah Tingkat Kenyamanan Toilet, dan Tingkat kemudahan dalam menemukan Lokasi. Dalam kuadran D terdapat tiga item yang menunjukkan aspek yang dianggap berlebihan sehingga dapat di kurangi konsentrasi pemeliharaannya. Yang masuk kedalam kuadran D adalah Tingkat kenyamanan sarana tempat parkir yang harus lebih diperhatikan agar terjaga efisiensinya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan peneliti, produk wisata yang ada di Hutan Kota Kabupaten Subang masih belum sesuai dengan yang pengunjung harapkan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada pengelola sarana rekreasi Hutan Kota Ranggawulung sebagai berikut:

1. Pengelola diharapkan untuk lebih memperhatikan tingkat kebersihan yang di kawasan Hutan Kota Ranggawulung salah satunya gazebo, dan

saung injuk yang tingkat kebersihan yang masih kurang, selain karena mengganggu estetika yang dilihat oleh pengunjung kurangnya tingkat kebersihan juga mengganggu vegetasi tumbuh tumbuhan yang ada untuk berkembang. Selain itu Pengelola memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada anggotanya untuk lebih mempersiapkan diri dalam mengelola Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang, karena salahsatu item menunjukkan bahwa dimata pengunjung pengelola masih belum dianggap siap dalam mengelola Hutan Kota Ranggawulung sehingga tidak tercapainya harapan (*importance*) yang diharapkan oleh pengunjung.

2. Tetap mempertahankan kinerja (*Performance*) dari kualitas ruang publik yang ada seperti tingkat kemenarikan *Landmark* Hutan Kota Ranggawulung, Tingkat keamanan *Flying Fox*, tingkat kenyamanan sarana *Flying Fox* serta *Jogging Track* selanjutnya tingkat kesegaran udara, tingkat keberagaman acara tahunan serta tingkat keberagaman fauna karena dianggap penting oleh pengunjung dan diharapkan sebagai faktor penunjang kepuasan pengunjung di Hutan Kota Ranggawulung serta memberikan perhatian kepada item - item yang belum tercapai dengan baik performanya.
3. Upaya - upaya peningkatan kualitas ruang publik dalam meningkatkan kepuasan pengunjung melalui analisis yang telah dilakukan bagi pengelola yaitu memperhatikan kebersihan Hutan Kota Ranggawulung dan memperbaiki kesiapan dari pengelola Hutan Kota Ranggawulung dalam pemeliharaan, pengecekan perawatan serta perbaikan secara berkelanjutan. Selain dengan membagi fokus dalam mempertahankan faktor - faktor yang dianggap penting dan menunjang bagi kepuasan pengunjung serta faktor - faktor yang sudah terkelola dengan baik agar efektif dan efisien.